

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini telah banyak dilakukan penerapan teknologi informasi di berbagai bidang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja sistem sebelumnya. Dukungan dan peran teknologi informasi sangat diperlukan dalam menghadapi perubahan situasi yang mengarah pada semakin ketatnya persaingan dan tantangan yang dihadapi. Berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi menyebabkan bertambah kompleksnya informasi yang harus dan dapat diolah, sehingga kebutuhan penggunaan beberapa jaringan komputer bersama-sama semakin diperlukan.

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Kegiatan pengambilan keputusan memerlukan informasi khususnya pengguna komputer dan kegiatan tersebut juga dituntut untuk menghasilkan informasi. Untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi, komputer dan teknologinya adalah salah satu alat bantu yang paling tepat. Penggunaan komputer semakin mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani berbagai kebutuhan tertentu. Pengelolaan informasi dapat berlangsung lebih baik lagi dengan adanya jaringan komputer. Berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi menyebabkan bertambah kompleksnya informasi yang harus dan dapat diolah, sehingga kebutuhan penggunaan beberapa jaringan komputer bersama-sama semakin diperlukan. Salah satu jenis jaringan yang dibatasi oleh area yang relatif kecil seperti sebuah satuan organisasi adalah jaringan area lokal atau yang lebih dikenal dengan *Local Area Network (LAN)*.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya

terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan. Penggunaan perangkat komputer sebagai perangkat pendukung manajemen dan pengolahan data adalah sangat tepat dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas data, dengan demikian penggunaan perangkat komputer dalam setiap informasi sangat mendukung sistem pengambilan keputusan.

Pengadaan PNS dalam teori secara umum lebih dikenal dengan istilah rekrutmen, sebagaimana yang didefinisikan oleh Sulistiyani (2004:134) bahwa rekrutmen adalah suatu proses ataupun kegiatan mencari, dan menentukan serta menarik para pelamar untuk mengisi posisi ataupun jabatan tertentu dalam suatu organisasi baik itu organisasi publik maupun swasta. Simanungkalit (2008:20) mengatakan bahwa salah satu agenda reformasi kepegawaian negara yang mendesak untuk segera dilakukan adalah reformasi dalam pengadaan (rekrutmen) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Mengingat proses pengadaan CPNS merupakan proses yang paling kritis dan beresiko dalam keseluruhan proses manajemen PNS di Indonesia.

Handoko dalam Setyowati (2009:10) tentang dua jenis kesalahan yang sering terjadi selama proses penerimaan CPNS, pertama adalah kesalahan administratif yang tidak disengaja yang diakibatkan oleh buruknya sistem dan rendahnya kualitas panitia. Kesalahan yang kedua adalah manipulasi yang memang dengan sengaja dilakukan oleh oknum-oknum internal di instansi-instansi pemerintah. Mengingat keterbatasan waktu antara masa penerimaan berkas lamaran dan waktu pelaksanaan seleksi penerimaan CPNS, maka sering terjadi kesalahan dalam tahap pelamaran tersebut. Kesalahan tersebut merupakan jenis kesalahan administratif yang tidak disengaja yang diakibatkan oleh sistem yang belum baik dan kemampuan panitia pengadaan CPNS yang terbatas baik kualitas maupun kuantitas dengan jumlah pelamar yang banyak.

Banyaknya keluhan mengenai mekanisme penerimaan Pegawai Negeri Sipil di negeri ini telah membuat berbagai kalangan berusaha untuk menghadirkan sebuah sistem dengan pola penerimaan yang lebih terbuka dan dapat dipercaya. Perkembangan Ilmu Pengetahuan (IPTEK) dengan teknologi informasi di

dalamnya menjadi solusi terbaik dalam era keterbukaan dengan hadirnya sistem penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil. Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetap menjadi pekerjaan yang paling diminati, apalagi dengan masih minimnya lapangan kerja di sektor yang lain. Menjadi PNS dianggap sebagai lapangan pekerjaan yang layak bagi penghidupan di masa depan. Pembukaan lowongan CPNS di daerah selalu dibanjiri oleh pelamar, tidak saja pelamar lokal tetapi juga yang datang dari daerah luar kabupaten dan luar provinsi. Sehingga dalam setiap dibukanya kesempatan penerimaan CPNS, pelamarnya selalu berjubel atau membludak.

Proses pendaftaran yang rumit ditambah seleksi yang konvensional menunjukkan sejak dini Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) telah dikondisikan dalam sebuah situasi kerja yang sangat birokratis, "*superficial*", serta tidak berbasis pada keahlian atau kompetensi secara menyeluruh. Handoko dalam Setyowati (2009:10) mengatakan bahwa dua jenis kesalahan yang sering terjadi selama proses penerimaan CPNS, pertama adalah kesalahan administratif yang tidak disengaja dan lebih diakibatkan oleh buruknya sistem dan rendahnya kualitas panitia. Kesalahan kedua adalah manipulasi yang memang sengaja dilakukan oleh oknum-oknum internal di instansi-instansi pemerintah.

Hadirnya era baru dalam dunia teknologi informasi juga ikut memberi warna bagi perkembangan sistem penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang lebih terbuka. Sistem konvensional yang bertahun-tahun hadir, kini mulai ditinggalkan oleh beberapa instansi dengan sistem penerimaan yang lebih terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan kepada publik. Sistem penerimaan berbasis sistem informasi adalah sebuah terobosan unggul di era digitalisasi seperti saat ini.

Sistem Pendaftaran Ujian Masuk Pegawai Negeri Sipil merupakan sebuah sistem informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai media informasi pembukaan penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), tetapi juga sarana yang berisi informasi tentang tata cara dan prosedur pendaftaran calon peserta.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah bagaimana merancang Sistem Informasi Pendaftaran Ujian Masuk Pegawai Negeri Sipil Pada Kabupaten Bangka Selatan.

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan-batasan. Dalam merancang Sistem Informasi Pendaftaran Ujian Masuk Calon Pegawai Negeri Sipil Pada Kabupaten Bangka Selatan, penulis hanya akan membahas beberapa aspek yang mencakup hal berikut:

- a. Halaman menu utama sebagai menu pembuka sistem informasi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).
- b. Halaman Entry Jabatan
- c. Halaman Entry Data Pelamar
- d. Halaman Pilih Jabatan
- e. Halaman Seleksi Administrasi
- f. Halaman Hasil Seleksi Administrasi
- g. Cetak Kartu Peserta Ujian
- h. Cetak Laporan Rekapitulasi Pelamar Berdasarkan Jabatan Formasi

1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kerangka teoritis yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa, mengerjakan/mengatasi masalah yang dihadapi. Beberapa metode yang penulis lakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur

Penulis memperoleh data atau informasi dengan mengumpulkan, mempelajari dan membaca berbagai referensi baik itu dari buku-buku, jurnal, makalah, internet dan berbagai sumber lainnya yang menunjang dalam penulisan skripsi ini.

2. Analisis data

Menganalisis data atau informasi yang terkumpul untuk selanjutnya digunakan pada perancangan sistem.

3. Perancangan sistem

Merancang Sistem Pendaftaran Ujian Masuk Calon Pegawai Negeri Sipil Pada Kabupaten Bangka Selatan.

4. Pengujian sistem

Melakukan pengujian terhadap Sistem Pendaftaran Ujian Masuk Calon Pegawai Negeri Sipil Pada Kabupaten Bangka Selatan.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah menghasilkan Rancangan Pendaftaran Ujian Masuk Calon Pegawai Negeri Sipil Pada Kabupaten Bangka Selatan.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana merancang suatu aplikasi sistem informasi.
2. Rancangan Sistem Pendaftaran Ujian Masuk Calon Pegawai Negeri Sipil Pada Kabupaten Bangka Selatan diharapkan dapat membantu menekan biaya panitia dan pelamar, transparansi, dan mempercepat proses di seluruh tahapan dalam penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).
3. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan alternatif lain dari penerapan penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) secara manual menjadi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) berbasis sistem informasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam 5 (lima) Bab dengan materi pembahasan yang saling berhubungan, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan skripsi mengantarkan pembaca untuk menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian tersebut dilakukan. Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan Rancangan Sistem Pendaftaran Ujian Masuk Calon Pegawai Negeri Sipil Pada Kabupaten Bangka Selatan. Bab ini menyajikan konsep sistem informasi, konsep database, konsep jaringan komputer serta teori mengenai metode analisis dan perancangan sistem yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses terhadap sistem yang berjalan, menggambarkannya dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang berupa activity diagram kemudian mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan datang, use case sistem usulan dan deskripsi use case.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program. Bab ini juga memaparkan tentang hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahapan analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini disajikan Kesimpulan dan Saran-saran.